

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PENGARUH IKLAN ROKOK DENGAN KEINGINAN MEROKOK PADA SISWA SMAN 1 MENTAYA HILIR SELATAN SAMUDA KALIMANTAN TENGAH 2020

Muhammad Yogi Firdaus¹, Nurul Indah Qariati, SKM., M.Kes², M. Bahrul Ilmi, SKM., M.Kes³

¹Mahasiswa Prodi Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari

^{2,3}Dosen Prodi Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin Kalimantan selatan
Email: Yoghifirdaus@gmail.com

ABSTRAK

Masalah merokok saat ini menjadi masalah nasional dan secara terus menerus diupayakan penanggulangannya karena menyangkut berbagai aspek permasalahan antara lain aspek ekonomi, sosial, politik, dan terutama pada bidang kesehatan. Rokok merupakan barang berbahaya yang bersifat adiktif. Terdapat berbagai bahan kimia yang terkandung di dalam rokok antara lain, tar, nikotin, arsen, karbonmonoksida dan nitrosamin. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan dan pengaruh iklan rokok dengan keinginan merokok pada siswa SMAN 1 Mentaya Hilir Selatan. Metode yang digunakan ini adalah Survei Analitik dengan pendekatan Cross Sectional menggunakan teknik Random Sampling, dimana populasi dan sampel adalah siswa dengan jumlah 81 responden. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji Chi-Square dengan p-value = 0,05 dan menggunakan program SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 81 siswa terdapat 40 siswa Ingin Merokok (49,4%) dan 41 siswa yang Tidak ingin (50,6%), terdapat 60 orang yang berpengetahuan baik (74.1%), 6 siswa berpengetahuan cukup (7.4%), dan 15 siswa berpengetahuan kurang (18.5%), terdapat 21 orang tidak berpengaruh (25.9%) dan 60 siswa berpengaruh (74.1%). Dari hasil analisis bivariat menunjukkan tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan keinginan merokok (0,804) dan adanya hubungan antara pengaruh iklan dengan keinginan merokok (0.014). Saran yang dapat direkomendasikan adalah pemerintah sebaiknya membuat spanduk dan iklan – iklan yang dipasang di sekitaran lingkungan Sekolah mengenai bahaya dan kandungan rokok untuk mencegah siswa berkeinginan merokok.

Kata Kunci : Pengetahuan, Iklan, Merokok

ABSTRACT

The problem of smoking is currently a national problem and efforts are continually being tackled because it involves various aspects of the problem including economic, social, political, and especially in the health sector. Cigarettes are dangerous goods that are addictive. There are various chemicals contained in cigarettes, including tar, nicotine, arsenic, carbon monoxide and nitrosamines. The purpose of this study was to determine whether there was a relationship between knowledge and influence of cigarette advertisements and the desire to smoke among students of SMAN 1 Mentaya Hilir Selatan. The method used is an analytical survey with a cross sectional approach using a random sampling technique, where the population and sample are students with a total of 81 respondents. This research instrument using a questionnaire. Data analysis using the Chi-Square test with p-value = 0.05 and using the SPSS program. The results of this study showed that 81 students, there were 40 students who wanted to smoke (49.4%) and 41 students who did not want to smoke (50.6%), there were 60 students who had good knowledge (74.1%), 6 students had sufficient knowledge (7.4%), and 15 students with low knowledge (18.5%), there were 21 people who were not influential (25.9%) and 60 students were influential (74.1%). The results of the bivariate analysis showed that there was no relationship between knowledge and desire to smoke (0.804) and there was a relationship between the effect of advertising and the desire to smoke (0.014). Suggestions that can be recommended are that the government should make banners and advertisements posted around the school environment regarding the dangers and content of cigarettes to prevent students from wanting to smoke.

Keywords: Knowledge, Advertising, Smoking Attitude

PENDAHULUAN

The Tobacco Atlas 3rd edition, 2009 menjelaskan terkait persentase penduduk dunia yang mengkonsumsi tembakau didapatkan sebanyak 57% pada penduduk Asia dan Australia, 14% pada penduduk Eropa Timur dan pecahan Uni Soviet, 12% penduduk Amerika, 9% penduduk Eropa Barat, dan 8% pada penduduk Timur Tengah serta Afrika. Sementara itu ASEAN merupakan sebuah kawasan dengan 10% dari seluruh perokok dunia dan 20% penyebab kematian global akibat tembakau. Sehat adalah hak setiap individu agar dapat melakukan segala aktivitas hidup. Untuk hidup sehat kita harus berperilaku hidup bersih, dan sehat (PHBS). Perilaku hidup bersih adalah perilaku yang di aktifkan atas dasar kesadaran sebagai pembelajaran yang menjadikan seorang dapat menolong diri sendiri dibidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Depkes, 2006).

Merokok, sebagai salah satu bentuk perilaku berisiko kesehatan semakin menggejala di kalangan usia muda bahkan remaja (Sarafino & Smith, 2011; Smet, 1994). Terdapat kecenderungan usia mulai merokok semakin muda. Penelitian Prabandari, (1994) menunjukkan bahwa kebanyakan remaja mulai merokok pada usia 15 – 17 tahun. Temuan Aditama dkk (1998) menunjukkan bahwa di 14 propinsi di Indonesia, merokok dimulai pada usia 10 tahun terutama untuk anak laki-laki. Iklan rokok di media penyiaran seperti televisi dan radio senantiasa mengasosiasikan rokok dengan citra keren, gaul, percaya diri, berjiwa petualang, setia kawan dan macho. Hal tersebut dapat dinilai sebagai rangkaian diseminasi pesan sistematis dan taktik pemasaran yang menyesatkan. Salah satu faktor penting yang melatar belakangi fenomena ini ialah kurangnya aturan ataupun larangan iklan rokok di media penyiaran. Anak-anak dan remaja dapat mendengar kampanye dari industri rokok secara terus menerus. Padahal, penyampaian pesan yang berulang mampu membuat anak dan remaja mengingat isi pesan dalam iklan.

Pada akhir 2012 yang lalu, Komisi Nasional Perlindungan Anak menunjukkan bahwa sebanyak 93 persen dari 10 ribu anak usia Sekolah Menengah Pertama di 10 kota mulai mengetahui dan tertarik pada iklan rokok di media televisi. Pengkonsumsian produk tembakau pada satu sisi adalah hak pribadi masing-masing warga negara. Namun di sisi lain, ada ruang publik yang mesti dihormati. Hak masyarakat untuk menghirup udara segar bebas dari asap rokok, harus mendapat perhatian. Pengkonsumsian produk tembakau pada satu sisi adalah hak pribadi masing-masing individu. Namun di sisi lain, ada ruang publik yang mesti dihormati. Hak masyarakat menghirup udara segar dan bebas dari asap rokok, harus juga mendapat perhatian. Umumnya orang mulai merokok sejak usia remaja dan tidak mengetahui bahaya rokok.

Proporsi penduduk usia ≥ 10 tahun yang tiap hari merokok ditempati Provinsi bali (22,9%) dan terendah di Provinsi Papua (21.9%). Dari survei awal yang penulis lakukan terhadap 10 siswa SMAN 1 MENTAYA HILIR SELATAN 7 diantaranya ternyata merokok. Berdasarkan survei awal yang dilakukan, maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Pengaruh Iklan Rokok dengan Keinginan Merokok pada Siswa SMAN 1 Mentaya Hilir Selatan Samuda Kalimantan Tengah 2020”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Hubungan Pengetahuan Dan Pengaruh Iklan Dengan Keinginan Merokok pada siswa SMAN 1 Mentaya Hilir Selatan

METODE

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian survei analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu pengetahuan, pengaruh iklan rokok terhadap variabel terikat yaitu keinginan merokok pada siswa laki – laki SMAN 1 Mentaya Hilir Selatan yang berjumlah 302 siswa, Dalam penelitian ini sampel yang didapat sebanyak 81 orang siswa yang bersedia menjadi responden serta mengisi kuesioner

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari penelitian melalui sistem angket (kuesioner) maka berikut akan disajikan dalam analisis univariat dan bivariat

A. Hasil dan Pembahasan Analisis Univariat

1. Karakteristik Berdasarkan Usia Responden

Kriteria responden berdasarkan umur pada penelitian ini adalah remaja kelas X sampai XII dengan rentan pada kisaran usia 13-18 tahun.

Tabel 1 Frekuensi Berdasarkan Umur/Usia

No	Umur	n	%
1.	13	1	1.2
2.	14	17	21.0
3.	15	11	13.6
4.	16	10	12.3
5.	17	36	44.4
6.	18	6	7.4
Total		81	100

tabel diatas menyatakan bahwa dari 81 responden terbanyak yang berusia 17 tahun sebanyak 36 orang (44.4%) dan paling sedikit berusia 13 tahun sebanyak 1 orang (1,2%).

2. Karakteristik Berdasarkan Kelas/Pendidikan Responden

Karakteristik responden berdasarkan kelas/pendidikan di bagi menjadi 3 kategori yaitu: kelas X, kelas XI, dan kelas XII.

Tabel 2 Frekuensi Berdasarkan Kelas/Pendidikan

No	Pendidikan	n	%
1.	X	34	42
2.	XI	5	6.2
3.	XII	42	51.9
Total		81	100

tabel diatas menunjukkan pendidikan responden kelas XII adalah responden terbanyak dengan jumlah responden sebanyak 42 orang (51.9%) responden.

3. Analisis univariat

Tabel 1 Analisis Univariat

Variabel Penelitian	f	%
Keinginan Merokok		
Tidak Ingin	41	50.6
Ingin	40	49.4
Total	81	100
Pengetahuan		
Baik	60	74.1
Cukup	6	7.4
Kurang	15	18.5
Total	81	100
Pengaruh Iklan		
Berpengaruh	60	74.1
Tidak Berpengaruh	21	25.9
Total	81	100

1. Keinginan Merokok

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa SMAN 1 Mentaya Hilir Selatan menunjukkan bahwa keinginan merokok pada siswa SMAN 1 Mentaya Hilir Selatan yaitu paling banyak dalam kategori Tidak Ingin dan paling sedikit kategori Ingin diketahui bahwa terdapat 41 responden 50.6% dari 81 responden.

2. Pengetahuan

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa SMAN 1 Mentaya Hilir Selatan menunjukkan bahwa pengetahuan pada siswa SMAN 1 Mentaya Hilir Selatan yaitu paling banyak dalam kategori Baik dan paling sedikit kategori Cukup diketahui terdapat 60 siswa 74.1 % yang pengetahuan baik dan 6 siswa 7.4% yang pengetahuan cukup dari 81 responden.

3. Pengaruh Iklan

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa SMAN 1 Mentaya Hilir Selatan menunjukkan bahwa pengaruh iklan pada siswa SMAN 1 Mentaya Hilir Selatan yaitu paling banyak dalam kategori Berpengaruh dan paling sedikit kategori Tidak Berpengaruh diketahui terdapat 60 siswa 74.1 % yang berpengaruh dan 21 siswa 25.9% yang tidak berpengaruh dari 81 responden.

B. Hasil dan Pembahasan Analisis Bivariat

Tabel 2 Analisis Bivariat

Variabel	Keinginan Merokok						Hasil uji chi-square
	Tidak Ingin		Ingin		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Pengetahuan							
Baik	31	51.67	29	48.33	60	100	<i>Fisher's Exact Test</i> 0,804
Cukup/kurang	10	47.62	11	52.38	21	100	
Total	41	50.62	40	49.38	81	100	
Pengaruh Iklan							
Berpengaruh	25	41.67	35	58.33	60	100	<i>Continuity Correction</i> 0,014
Tidak Berpengaruh	16	76.19	5	23.81	21	100	
Total	41	50.62	40	49.38	81	100	

1. Hubungan Pengetahuan Dengan Keinginan Merokok.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa Pengetahuan dengan hasil penelitian terhadap 81 responden dari responden berkategori baik terdapat 60 siswa yaitu ada 31 siswa yang tidak ingin merokok dan ada 29 siswa yang ingin merokok, kemudian dari kategori Cukup/kurang terdapat 21 siswa yaitu ada 10 siswa yang tidak ingin merokok dan ada 11 siswa yang ingin merokok. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji Chi Square diperoleh nilai p value = 0,804 dengan nilai $p > \alpha$ ($0,804 > 0,05$), maka H_0 diterima yang artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan Keinginan Merokok pada siswa SMAN 1 Mentaya Hilir Selatan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Meiny (2015) yang menyatakan ada pengaruh antara pengetahuan dengan perilaku merokok pada remaja di SMKN 1 Touluaan Kabupaten Minahasa Tenggara dimana nilai p-value didapat adalah (0.00) lebih kecil dari nilai α - value (0.05).

2. Hubungan Pengaruh Iklan Dengan Keinginan Merokok

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa Pengaruh Iklan dengan hasil penelitian terhadap 81 responden dari responden berkategori Berpengaruh terdapat 60 siswa yaitu ada 25 siswa yang tidak ingin merokok dan ada 35 siswa yang ingin merokok, kemudian dari kategori Tidak Berpengaruh terdapat 21 siswa yaitu ada 16 siswa yang tidak ingin merokok dan ada 5 siswa yang ingin merokok. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji Chi Square diperoleh nilai p value = 0,014 dengan nilai $p < \alpha$ ($0,014 < 0,05$), maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara Pengaruh Iklan dengan Keinginan Merokok pada siswa SMAN 1 Mentaya Hilir Selatan. Hal ini didukung dengan apa yang diungkapkan dalam penelitian Astri (2014) yang mengungkapkan nilai probabilitas 0.024 yang nilainya lebih kecil dari 0.05 disimpulkan H_0 ditolak ini menyatakan bahwa ada hubungan antara pengaruh iklan dengan perilaku merokok pada remaja di SMP 1 Slogohimo Kabupaten Wonogiri 5).

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Hubungan Pengetahuan Dan Pengaruh Iklan Rokok Dengan Keinginan Merokok Pada 81 Siswa SMAN 1 Mentaya Hilir Selatan, dapat disimpulkan tidak ada hubungan pengetahuan dengan keinginan merokok pada siswa SMAN 1 mentaya hilir selatan, diperoleh p-value = 0,948 ($p > 0,05$) dan adanya hubungan pengaruh iklan dengan keinginan merokok pada siswa SMAN 1 mentaya hilir selatan, diperoleh p-value = 0,014 ($p < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan Hubungan Pengetahuan Dan Pengaruh Iklan Rokok Dengan Keinginan Merokok Pada 81 Siswa SMAN 1 Mentaya Hilir Selatan dapat dirumuskan saran sebagai berikut (1) Pemerintah sebaiknya membuat spanduk dan iklan – iklan yang dipasang di Sekitaran lingkungan Sekolah mengenai bahaya dan kandungan rokok untuk mencegah siswa berkeinginan merokok. (2) Perlu adanya sanksi yang tegas dan bersifat memaksa untuk mewujudkan perubahan perilaku pada siswa, yaitu dengan pemberian sanksi yang tegas contohnya dengan membayarkan denda yang sudah ditentukan. (3) Dinas kesehatan daerah Mentaya Hilir Selatan kiranya perlu mengevaluasi secara berkala untuk mengetahui perkembangan dari pelaksanaan kebijakan-kebijakan tentang rokok

REFERENSI

- Aditama, T. Y., Prasetyo, S. & Eryando, T. 1998. *Meta analysis on smoking pattern in 14 provinces in Indonesia*. Laporan Penelitian. Jakarta: Lembaga Menanggulangi Masalah Merokok.
- Astri Ayuk Kustanti. 2014. *Hubungan Antara Pengaruh keluarga, pengaruh teman dan Pengaruh Iklan terhadap Perilaku Merokok pada Remaja Di SMP N 1 Slogoniho Wonogiri*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Prabandari, Y. S., 1994. *Pendidikan kesehatan melalui seminar dan diskusi sebagai alternatif penanggulangan perilaku merokok pada remaja pelajar SLTA di Kodya Yogyakarta, Thesis (tidak diterbitkan)*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada.
- Sarafino, E. P. 2008. *Health Psychology, Biopsychosocial Interactions (6th ed.)*. New York: John Wiley & Sons Inc.
- Smet, B. 1994. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT. Gramedia
- Meiny. 2015. *Gambaran Pengetahuan dengan perilaku merokok pada remaja di SMK negeri 1 touluaan kabupaten minahasa tenggara*. Universitas Sam Ratulangi